



Judul Skripsi:

**KEPATUHAN NIGERIA TERHADAP YAOUNDÉ CODE OF CONDUCT
DALAM KASUS PEMBAJAKAN DAN PEROMPIKAN BERSENJATA
NEGARA NIGERIA DI TELUK GUINEA TAHUN 2016-2021**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Prasyarat Awal untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional

Nama : Jessica Ami Arifin

NIM : 1810412012



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN
JAKARTA**

2022

**KEPATUHAN NIGERIA TERHADAP YAOUNDÉ CODE OF CONDUCT
DALAM KASUS PEMBAJAKAN DAN PEROMPAKAN BERSENJATA
NEGARA NIGERIA DI TELUK GUINEA TAHUN 2016-2021**



**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Awal untuk Mencapai Gelar
Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional**

Disusun Oleh:

JESSIKA AMI ARIFIN

1810412012

DIAMPU OLEH

PEMBIMBING I

Dr. MANSUR M.Si

PEMBIMBING II

RIZKY HIKMAWAN, S.IP,M.Si

HUBUNGAN INTERNASIONAL

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

2021

SKRIPSI
KEPATUHAN NIGERIA TERHADAP *YAOUNDÉ CODE OF CONDUCT*
DALAM KASUS PEMBAJAKAN DAN PEROMPAKAN BERSENJATA
NEGARA NIGERIA DI TELUK GUINEA TAHUN 2016-2021



Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Prasyarat Awal untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional

Disusun oleh :

JESSIKA AMI ARIFIN

1810412012

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Jessica Ami Arifin

NIM : 1810412012

Tanggal : 15 Januari 2023

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya, maka saya bersedia dituntut dan diprotes sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 15 Januari 2023



Jessika Ami Arifin

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jessica Ami Arifin
NRP : 1810412012
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalty Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**KEPATUHAN NIGERIA TERHADAP YAOUNDÉ CODE OF CONDUCT
DALAM KASUS PEMBAJAKAN DAN PEROMPAKAN BERSENJATA
NEGARA NIGERIA DI TELUK GUINEA TAHUN 2016-2021**

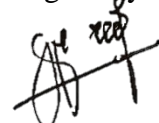
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan kata (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selamata tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya :

Dibuat di : Jakarta

Tanggal : 15 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Jessika Ami Arifin

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Jessica Ami Arifin

NIM : 1810412012

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Judul Skripsi : **KEPATUHAN NIGERIA TERHADAP YAOUNDÉ CODE OF CONDUCT DALAM KASUS PEMBAJAKAN DAN PEROMPIKAN BERSENJATA NEGARA NIGERIA DI TELUK GUINEA TAHUN 2016-2021**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Pembimbing I



Dr. Mansur Juned, M.Si

Penguji I



Laode Muhamad Fathun, S.IP., M.H.I

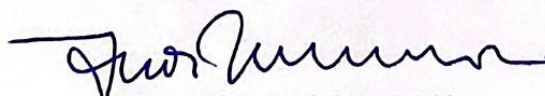
Penguji II



Rizky Hikmawan, S.IP., M.Si

Kepala Program Studi

Hubungan Internasional



Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si

**KEPATUHAN NIGERIA TERHADAP YAOUNDÉ CODE OF CONDUCT
DALAM KASUS PEMBAJAKAN DAN PEROMPIKAN BERSENJATA
NEGARA NIGERIA DI TELUK GUINEA TAHUN 2016-2021**

JESSIKA AMI ARIFIN

ABSTRAK

Pembajakan merupakan fenomena global yang memiliki dampak negatif pada keamanan seluruh lalu lintas maritim dunia. Insiden pembajakan dan perampokan bersenjata meningkat pada tahun 2015 dan jumlahnya tidak berkurang hingga tahun 2021. Ada 3 wilayah geografis yang menjadi zona perhatian, yaitu pembajakan di Asia Tenggara khususnya Selat Malaka dan Laut Cina Selatan yang dipandang bermasalah sejak tahun 1990-an, Pesisir Somalia dan Tanduk Afrika yang mendapatkan perhatian tinggi sejak 2007 dan pembajakan di Afrika Barat, terutama Teluk Guinea yang diakui menjadi wilayah terancam ketiga terbesar sejak tahun 2011. Beberapa insiden pembajakan dalam beberapa bulan terakhir, khususnya penculikan pelaut telah menyoroti ancaman terhadap jalur pengiriman komersial di Teluk Guinea. Menurut laporan pembajakan global terbaru yang dimuat IMB (International Maritime Bureau), sejak awal 2021 telah tercatat 38 insiden pembajakan. Dalam tiga bulan pertama tahun 2021, Pusat Pelaporan Pembajakan IMB (International Maritime Bureau) melaporkan terdapat 33 kapal yang dinaiki, 2 percobaan penyerangan terhadap awak dan kru kapal, 2 kapal ditembak, dan 1 kapal dibajak. Teluk Guinea terus menjadi wilayah sangat berbahaya bagi pelaut dengan 43% dari semua insiden pembajakan yang dilaporkan terjadi di wilayah tersebut. Serangan yang terjadi di wilayah tersebut dilaporkan semakin kejam dengan jumlah penculikan kelompok pelaut lebih besar. Terlepas dari meningkatnya gelombang perompakan di Teluk Guinea, banyak negara di kawasan ini, terutama Angola, Guinea Ekuatorial dan Republik Demokratik Kongo sebagian besar mengabaikan masalah ini. Negara-negara tersebut malah berfokus pada masalah antar negara di darat dan mengabaikan masalah keamanan maritim yang serius. Dikombinasikan dengan kondisi social ekonomi yang buruk di negara-negara tersebut, kurangnya pandangan ke depan tentang pembajakan mendorong individu dengan kesempatan ekonomi terbatas untuk beralih ke kejahatan maritim, memberikan

peluang terhadap peningkatan hubungan antara pembajakan laut dan kejahatan regional. Tulisan ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan mendemonstrasikan situasi keamanan maritim di barat Afrika khususnya Teluk Guinea yang didukung dengan analisis statistik insiden pembajakan tahun 2015-2021 untuk membahas penyebab dan upaya regional mengatasi permasalahan tersebut. Tulisan ini juga akan menyajikan beberapa rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan laut untuk memberantas ancaman pembajakan di kawasan tersebut.

Kata Kunci : Pembajakan, Teluk Guinea, Keamanan Maritim.

**NIGERIA'S COMPLIANCE WITH THE YAOUNDE CODE OF CONDUCT
ON PIRACY AND ARMED ROBBERY IN THE GULF OF GUINEA FROM
2016-2021**

JESSIKA AMI ARIFIN

ABSTRACT

Piracy is a global phenomenon that has a negative impact on the security of all global maritime traffic. Incidents of piracy and armed robbery increased in 2015 and will not decrease until 2021. There are three geographical areas of concern: piracy in Southeast Asia, especially the Strait of Malacca and the South China Sea, which has been considered problematic since the 1990s; the Somali Coast and the Horn of Africa, which has received high attention since 2007; and piracy in West Africa, especially the Gulf of Guinea, which has been recognized as the third most threatened area since 2011. Several piracy incidents in recent months, particularly the kidnapping of seafarers have highlighted the threat to commercial shipping lanes in the Gulf of Guinea. According to the latest global piracy report published by the International Maritime Bureau (IMB), 38 piracy incidents have been recorded since the beginning of 2021. In the first three months of 2021, the IMB (International Maritime Bureau) Piracy Reporting Center reported 33 vessels boarded, 2 attempted assaults on crew and crew, 2 vessels shot at, and 1 vessel hijacked. The Gulf of Guinea continues to be a very dangerous region for seafarers with 43% of all reported piracy incidents occurring in the region. Attacks in the region are reportedly becoming more violent with larger groups of seafarers being kidnapped. Despite the rising tide of piracy in the Gulf of Guinea, many countries in the region, particularly Angola, Equatorial Guinea and the Democratic Republic of Congo have largely ignored the issue. These countries instead focus on inter-state issues on land and ignore serious maritime security issues. Combined with the poor socio-economic conditions in these countries, the lack of foresight on piracy encourages individuals with limited economic opportunities to turn to maritime crime, providing an opportunity for an increased link between sea piracy and regional crime. This paper uses qualitative research techniques by demonstrating the maritime security situation in western Africa, especially the Gulf of Guinea, supported by statistical analysis of piracy incidents from

2015-2021 to discuss the causes and regional efforts to address the problem. This paper will also present several recommendations aimed at enhancing maritime security to eradicate the threat of piracy in the region.

Keywords: *Piracy, Gulf of Guinea, Maritime Security.*

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kepatuhan Nigeria Terhadap Yaounde Code Of Conduct Dalam Kasus Pembajakan dan Perompakan Bersenjata Negara Nigeria di Teluk Guinea Tahun 2016-2021” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia, kesempatan, dan hidayah serta petunjuk kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan sebaik mungkin.
2. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
3. Bapak Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional.
4. Bapak Dr. Mansur M.Si dan Rizky Hikmawan, S.IP,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Hubungan Internasional Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

Jakarta, Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| SKRIPSI | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | v |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | ix |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | 1 |
| DAFTAR FIGUR | 2 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 3 |
| BAB I | 4 |
| 1.1 Latar Belakang | 4 |
| Figur 1.1. Kasus Pembajakan dan Perompakan Bersenjata di Duni sejak tahun 2016 hingga tahun 2021 | 7 |
| Tabel 1.1. Percobaan dan Serangan Bajak Laut Aktual di Afrika Barat (2015 - Maret 2021) (International & Bureau, 2018) | 14 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 17 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 18 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 18 |
| 1.4.1 Manfaat Akademis | 18 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 19 |
| BAB II | 20 |
| 2.1 Konsep dan Teori Penelitian | 20 |
| 2.1.1 Keamanan Maritim..... | 20 |
| 2.1.2 Compliance Theory | 22 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran | 26 |
| BAB III | 28 |
| 3.1 Objek Penelitian | 28 |
| 3.1.1 Kode Etik Yaounde | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 3.1.2 Pembajakan dan Perompakan Bersenjata di Nigeria..... | 29 |
| 3.2 Jenis Penelitian | 30 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.4 Sumber Data | 32 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 32 |
| BAB IV..... | 34 |
| 4.1 Pembajakan dan Perompakan Bersenjata di Nigeria..... | 34 |
| Gambar 4.1. Wilayah Niger Delta, Nigeria (Mohammed, 2016) | 35 |
| Tabel 4.1. Percobaan dan Serangan Bajak Laut Aktual di Afrika (2017-2021) (International & Bureau, 2021) | 38 |
| 4.2 Tahap Evolusi Perubahan Kasus Pembajakan dan Perompakan Bersenjata di Nigeria tahun 2005-2021 | 39 |
| Gambar 4.2. Evolusi Perubahan Kasus Pembajakan dan Perompakan Bersenjata di Nigeria tahun 2005-2021..... | 40 |
| 4.3 Latar Belakang Lahirnya Yaoundé Code of Conduct..... | 45 |
| BAB V | 51 |
| 5.1 Kerjasama Dalam Perlindungan Kapal | 51 |
| Gambar 5.1. Pertemuan Pejabat Tinggi dan Angkatan Laut Nigeria dalam <i>Nigerian Navy International Maritime Conference</i> (The Office of The Vice-President, 2018) 60 | |
| Gambar 5.2. Pemerintah Nigeria bertemu dengan rekan-rekan Uni Eropa mereka di Lagos pada 7 April untuk memperkuat kemitraan yang bertujuan memperketat keamanan di sekitar Teluk Guinea (Delegation of the European Union to the Federal Republic of Nigeria and ECOWAS, 2022) | 63 |
| 5.2 Membuat Perundang Undangan Nasional Yang Menjamin Perlindungan Lingkungan Laut..... | 68 |
| 5.3. Efektivitas Yaounde Code of Conduct Terhadap Masalah Pembajakan di Teluk Guinea | 74 |
| 5.3.1 Struktur dan Kapabilitas Kode Etik Yaounde..... | 76 |
| Gambar 5.3. Struktur Kode Etik Yaounde dan Tingkat Operasinya (Danso, K. & Allotey-Pappoe, 2021) | 78 |
| 5.4. Tanggapan Negara Lain Terhadap Nigeria Yang Mematuhi Kode Etik Yaounde 79 | |
| BAB VI..... | 85 |
| 6.1. Kesimpulan | 85 |
| 6.1. Saran..... | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |

| | |
|---|------------|
| LAMPIRAN | 102 |
| RIWAYAT HIDUP | 102 |
| Form Pengajuan Usulan Penelitian | 104 |
| Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi dan Selain Skripsi..... | 105 |
| Kontrak Penelitian Skripsi | 106 |
| Formulir Persetujuan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Selain Skripsi.... | 107 |
| Pendaftaran Seminar Usulan Tugas Akhir..... | 108 |
| Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi | 109 |
| Formulir Persetujuan Perbaikan Naskah | 110 |
| Tanda Persetujuan Sidang Tugas Akhir | 111 |
| Pendaftaran Sidang Tugas Akhir | 112 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1. Percobaan dan Serangan Bajak Laut Aktual di Afrika Barat (2015 -Maret 2021) (International & Bureau, 2018) | 14 |
| Tabel 4.1. Percobaan dan Serangan Bajak Laut Aktual di Afrika (2017-2021) (International & Bureau, 2021) | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1. Wilayah Niger Delta, Nigeria (Mohammed, 2016)..... | 35 |
| Gambar 4.2. Evolusi Perubahan Kasus Pembajakan dan Perompakan Bersenjata di Nigeria tahun 2005-2021 | 40 |
| Gambar 5.1. Pertemuan Pejabat Tinggi dan Angkatan Laut Nigeria dalam <i>Nigerian Navy International Maritime Conference</i> (The Office of The Vice-President, 2018) ... | 60 |
| Gambar 5.2. Pemerintah Nigeria bertemu dengan rekan-rekan Uni Eropa mereka di Lagos pada 7 April untuk memperkuat kemitraan yang bertujuan memperketat keamanan di sekitar Teluk Guinea (Delegation of the European Union to the Federal Republic of Nigeria and ECOWAS, 2022) | 63 |
| Gambar 5.3. Struktur Kode Etik Yaounde dan Tingkat Operasinya (Danso, K. & Allotey-Pappoe, 2021)..... | 78 |
| Gambar 5.4. Tanggapan Negara Lain Terhadap Nigeria Yang Mematuhi Kode Etik Yaounde | 79 |

DAFTAR FIGUR

| | |
|---|---|
| Figur 1.1. Kasus Pembajakan dan Perompakan Bersenjata di Duni sejak tahun 2016 hingga tahun 2021 | 7 |
|---|---|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| RIWAYAT HIDUP | 102 |
| Form Pengajuan Usulan Penelitian..... | 104 |
| Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi dan Selain Skripsi..... | 105 |
| Kontrak Penelitian Skripsi..... | 106 |
| Formulir Persetujuan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Selain Skripsi | 107 |
| Pendaftaran Seminar Usulan Tugas Akhir | 108 |
| Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi..... | 109 |
| Formulir Persetujuan Perbaikan Naskah | 110 |
| Tanda Persetujuan Sidang Tugas Akhir | 111 |
| Pendaftaran Sidang Tugas Akhir | 112 |